

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian ini, secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Efektivitas pelaksanaan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Kendari.

Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Keefektifan model ini dapat dilihat dari kesesuaian model *discovery learning* dengan beberapa aspek yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar yaitu materi ajar, media pembelajaran, kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran, dan ketepatan waktu peserta didik dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas.

5.1.2. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkan Model *Discovery Learning* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Kendari.

Setelah diterapkan model *Discovery Learning* dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik sangat besar. Hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model *discovery learning*. Sebelum diterapkan model *discovery learning* terdapat peserta didik yang nilainya di bawah

KKM yang telah ditentukan. Dari 33 peserta didik terdapat 24,24% peserta didik yang nilainya tidak mencapai KKM yang di tentukan.

Setelah diterapkan model *discovery learning* sangat terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik, dan dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajarnya 96% dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Untuk perolehan nilai 75-80 terdapat 12,12%, dan untuk kisaran nilai 81-90 terdapat 87,87% . Hal ini menandakan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Discovery Learning* sangat baik.

#### 5.1.3. Kendala Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Kendari

Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan model *discovery learning* umumnya datang dari peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga pada saat pembelajaran berlangsung terkadang ada peserta didik yang mengeluh karena susah untuk mengimbangi peserta didik lainnya serta pengorganisasian waktu dalam proses pembelajaran yang kurang tepat. Dikarenakan model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang membutuhkan waktu cukup panjang dalam pelaksanaannya sehingga salah satu kendalanya juga terdapat pada pengelolaan waktu dalam pembelajaran.

## 5.1. Limitasi

Dalam suatu penelitian pasti terdapat beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan. Namun hanya satu hal yang benar-benar menjadi kendala utama dalam penelitian ini. Penelitian ini diajukan pada bulan April 2020, tanpa disangka sebelumnya, disaat yang bersamaan pandemi Covid-19 sedang melanda seluruh daerah di Indonesia. Semua sekolah diliburkan termasuk SMPN 9 Kendari, tanpa batas waktu yang belum ditentukan. Hal ini menyulitkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menyelesaikan penelitian ini.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka peneliti mengajukan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran dan penelitian sebagai berikut:

- 5.2.1. Kepada kepala sekolah agar diharapkan dapat memberikan arahan dan motivasi kepada guru agar terus memberikan inovasi dalam pembelajaran khususnya dengan pelaksanaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena model pembelajaran ini dapat membantu untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 5.2.2. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar selalu berupaya menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif bagi peserta didik, diantaranya dengan menerapkan model *discovery learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5.2.3. Kepada peserta didik agar dapat menguasai pelaksanaan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan terus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta berupaya dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya dalam kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

5.2.4. Kepada peneliti lain diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam malukan penelitian lebih lanjut tentang evektifitas pelaksanaan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

5.2.5. Kepada peneliti lain diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam malukan penelitian lebih lanjut tentang evektifitas pelaksanaan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .